

Pengembangan Sumber Daya
Pendidik Tingkat Dasar
Kecamatan Kota Manna
Kabupaten Bengkulu Selatan
(Studi Di SDN 01, SDN 02, SDN
05, dan SDN 13 Kota Manna
Bengkulu Selatan)

by Jurnal Stia Bengkulu

Submission date: 31-Jul-2022 11:09AM (UTC-0400)

Submission ID: 1877193113

File name: 8._Farida_Baidjuri,_Agustri_Hestiana.pdf (385.66K)

Word count: 2559

Character count: 17300

Pengembangan Sumber Daya Pendidik Tingkat Dasar Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Di SDN 01, SDN 02, SDN 05, dan SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan)

Farida Baidjuri¹⁾; Agustri Hestiana²⁾

¹⁾Study Program of Administration Public STIA Bengkulu

²⁾ Department of Administration Publik, STIA Bengkulu

Email: agustrihestiana687@gmail.com, faridahbaidjuri56@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2022]

Revised [05 Juni 2022]

Accepted [28 Juli 2022]

KEYWORDS

Sumber Daya, Pendidik,
Tingkat Dasar

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Pengembangan sumber daya pendidik tingkat dasar kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi di SDN 01,SDN 02, SDN 05, dan SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan). Peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar merupakan focus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Itulah sebabnya, pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat. Salah satu komponen penting yang paling berperan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas para pendidik, dalam hal ini guru dalam rangka memenuhi tuntutan akan semakin pesatnya komunikasi dan informasi. Mencermati berbagai kemajuan itulah pemerintah membentuk beberapa organisasi penjamin mutu pendidikan dan lembaga-lembaga pembinaan dan professional guru melalui proyek PEQIP(Primary Education Quality Improvement Project) atau yang disebut dengan proyek peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar yang meliputi; (a). Kelompok kerja guru(KKG), (b). Kelompok kerja kepala sekolah(KKKS). Keberadaan kegiatan KKG dan KKKS merupakan bagian integral dari perwujudan sistem pembinaan kompetensi guru, yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan peningkatan mutu pendidikan, dan kemampuan professional guru. Kelompok kerja guru(KKG) merupakan suatu wadah dalam pembinaan kemampuan professional guru, pelatihan dan tukar menukar informasi, dalam suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelompok kerja Kepala Sekolah merupakan suatu wadah dalam pembinaan peningkatan keterampilan kepemimpinan Kepala Sekolah melalui administrasi pendidikan.

ABSTRACT

Education Sources development In Elementary Level Kota Manna Sub District south Bengkulu Regency(A case Study In SDN 01, SDN 02, SDN 05, and SDN 13 Kota Manna, South Bengkulu). Education quality improvement particularly in elementary school level is the main concern regarding improvement of human resources. Thus, education is proposed to make continuously effort of improvement and enhancement to meet high demands in society. One of most important elements in education quality improvement is teacher quality in its capacity of encounter the rapid communication and information. To manage the progress, government emerge some institutions of quality control for education and professional teacher trainings through primary education quality improvement project(PEQIP) known in Bahasa as proyek peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar which includes: (a).teachers group work, (b). principals group work. The emerging of teachers group work and principals group work is an integral part of teacher professionalism enhancement which consists of sequence actions to increase education quality and teacher professionalism. Teachers group work is a media to increase teacher professionalism, share information and training of one particular subject along with the growing of knowledge and technology. Principals group work is a media to increase capability of school principals in leadership through education administration..

PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dituangkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 24 Tahun 2011 tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja dinas daerah Kabupaten Bengkulu Selatan: pasal 22 butir ke-4: mempersiapkan rencana peningkatan mutu profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SD, SDLB, SMP, dan SMPLB melalui pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar dan pertemuan ilmiah lainnya baik yang diselenggarakan sendiri maupun oleh dinas instansi lain.

Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan telah dituangkan dalam Peraturan Bupati Bengkulu Selatan No. 34 Tahun 2011 tentang sistem dan prosedur pengelolaan keuangan Kabupaten Bengkulu Selatan yang dijadikan aspek-aspek penelitian yaitu: 1). Program dan kegiatan peningkatan kualifikasi pendidikan guru 2). Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi 3). Berpartisipasi dan aktif dalam organisasi profesi, a). menggalang kerjasama dengan teman sejawat b). tantangan profesional guru c). Implementasi program pengembangan profesi guru.

Pendidikan dasar merupakan jalur awal seseorang melakukan pendidikan secara formal, oleh karena itulah perlu kewaspadaan seorang pendidik dalam memberikan pendidikan terhadap peserta didik sehingga apa yang diharapkan dan menjadi tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Kualitas atau mutu dari pengembangan pendidikan sangat dituntut pada fase ini. Peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya pendidik di tingkat dasar di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti workshop, pelatihan-pelatihan, penataran, kegiatan KKG dan KKKS. Menurut Smith (2000:2) training is a planned process to modify attitude, knowledge, skill behavior through learning experience to achieve effective performance in activity or range of activities.

Pelatihan adalah proses terencana untuk mengubah sikap/prilaku, pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar untuk mencapai kinerja yang efektif dalam sebuah kegiatan atau sejumlah kegiatan. Simanjuntak (1985:58) pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan pendidik baik secara horizontal maupun vertical. Secara horizontal berarti memperluas keterampilan jenis pekerjaan yang diketahui, sedangkan vertical memperdalam satu bidang tertentu. Struktur birokrasi organisasi kebijakan peningkatan sumberdaya pendidik tingkat dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan peningkatan sumberdaya pendidik tingkat dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: pengembangan sumberdaya pendidik tingkat dasar di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dalam meningkatkan mutu sumberdaya pendidik ditingkat dasar kecamatan kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

LANDASAN TEORI

Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Fungsi dan peran Lembaga Pendidikan Fungsi Pendidikan

Menurut Soewarno(1985:113) mengemukakan tujuan dari pendidikan yakni menumbuhkan dan membina kemampuan mental spiritual dan kecakapan karya yang berswadaya dan produktif untuk pembangunan serta mengusahakan perubahan-perubahan kearah suatu masyarakat yang lebih maju dan dinamis. Fungsi pendidikan dalam arti makro(sempit) ialah membantu(secara sadar) perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Sedangkan fungsi pendidikan secara makro (luas) yaitu pengembangan pribadi, pengembangan warga negara, pengembangan kebudayaan, dan pengembangan bangsa.

Peran Lembaga Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, yaitu dapat menciptakan atau mengubah karakteristik serta dapat membina seseorang untuk mencapai kedewasaan dalam bertindak

maupun dalam berpikir. Pada dasarnya pendidik bertujuan untuk mengubah sikap hidup dan pola pikir masyarakat sesuai dengan draf pembangunan. Nur Yusuf(1982: 11) yang mengatakan peranan dan fungsi pendidikan dalam kehidupan manusia adalah untuk membuat manusia itu mampu berbuat, berfungsi, berpengetahuan dan bertingkah laku dengan baik dengan masyarakat.

Pendidik

Drs. Moh.Uzer(1996:15) guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal. Guru sekolah dasar adalah guru yang mengajar dan mengelola administrasi di sekolah itu.

Sumber daya

Menurut Wikipedia sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. SDM terdiri dari daya fikir dan daya fisik setiap manusia.

Pengembangan sumber daya pendidik

Upaya-upaya pengembangan sumber daya pendidik menurut Wikipedia yaitu: a). peningkatan kualitas hidup yang meliputi baik kualitas manusianya seperti jasmani, rohani, dan kejuangan maupun kualitas kehidupannya seperti perumahan dan pemukiman yang sehat b). peningkatan kualitas SDM yang produktif dan upaya pemerataan penyebarannya c). peningkatan kualitas SDM yang berkemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai iptek yang berwawasan lingkungan d). pengembangan pranata yang meliputi kelembagaan dan peran hukum yang mendukung upaya peningkatan kualitas SDM.

Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah suatu pilihan tindakan pemerintah, biasanya bersifat mengatur, baik dilakukan sendiri oleh pemerintah atau melibatkan masyarakat, yang dilakukan dalam rangka merespon permasalahan yang dihadapi masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian kebijakan public yang lain adalah dari James E. Anderson dalam Wahab(2004: 5) yang menyatakan bahwa kebijakan-kebijakan yang dikembangkan/ di buat oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah.

Kebijakan Pendidikan

Kebijakan pendidikan merupakan suatu sikap dan tindakan yang diambil seseorang atau dengan kesepakatan kelompok pembuat kebijakan sebagai upaya untuk mengatasi masalah atau suatu persoalan dalam dunia pendidikan.

Arif Rohman(2009:108) mengatakan kebijakan pendidikan merupakan kebijakan public yang mengatur khusus regulasi berkaitan dengan penyerapan sumber, alokasi dan distribusi sumber, serta pengaturan perilaku dalam pendidikan.

Program

Program dapat diartikan menjadi dua istilah yaitu program dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum dapat diartikan bahwa program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan (Wijaya,2009: 45). Apabila program ini dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Wijaya (2009: 46) menjelaskan bahwa ada tiga unsur penting yang ditekankan dalam suatu program, yaitu: a). program adalah realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan b). terjadinya dalam kurun waktu yang lama dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan c). Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini hanya difokuskan bagaimana metode atau tentang program dan kegiatan pengembangan sumber daya pendidik tingkat dasar pada beberapa sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yakni adapun sekolah-sekolah dasar negeri yang dijadikan focus penelitian yaitu sekolah dasar negeri 01, 02, 05 dan sekolah dasar negeri 13 dengan menganalisa program dan kegiatan pada tahun anggaran 2014 dan 2015. Sedangkan lokasi penelitian berada pada lokasi Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dan kegiatan pengembangan sumberdaya pendidik tingkat dasar di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan program sekolah yang disetujui oleh Dinas DIKPORa Bengkulu Selatan untuk meningkatkan mutu pendidik di Kecamatan Kota Manna Bengkulu Selatan. Tujuan umum program KKG dan program KKKS adalah untuk meningkatkan pengembangan pendidik secara menyeluruh dan mempersiapkan untuk pendidikan selanjutnya dalam sebuah sistem program KKG dan KKKS yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaan program KKG dan KKKS upaya-upaya yang dilakukan:

1. Meningkatkan kemampuan pendidik untuk berbuat melalui perencanaan partisipatif yang menghasilkan pendidik atau guru yang berkualitas
2. Menyiapkan landasan sistem program KKG dan KKKS yang berkualitas dan berkelanjutan melalui komitmen penganggaran Kabupaten yang berpartisipasi, membangun penjaminan kualitas secara nasional dan sistem pengembangan secara professional, serta peningkatan kapasitas Kabupaten dan sekolah dasar
3. Memastikan pengembangan layanan dan pembangunan sistem pengelolaan program yang efektif, beserta pemantauan dan evaluasinya serta berkelanjutan.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mendorong produktifitas KKG-KKKS antara lain:

1. Dukungan pengambilan kebijakan dan sinergisitas di Kabupaten/Kota. Program bermutu merupakan program nasional yang didanai melalui hibah pemerintah Belanda, pinjaman bank dunia, dan APBN pemerintah Indonesia, selayaknya pemerintah daerah memberikan dukungan dan mengawalnya program agar pelaksanaannya berjalan dengan baik.
2. Dukungan dana dan fasilitas. Dukungan fasilitas berupa penyediaan sarana dan prasarana untuk memperlancar kegiatan pembelajaran di kelompok kerja yang berpusat di sekolah inti, sarana dan prasarana yang perlu disediakan meliputi jaringan listrik, media pembelajaran, LCD, dan laptop(note book).
3. Membangun komitmen kelompok. Membangun komitmen untuk keberhasilan program bermutu perlu terus dilakukan, mengingat program ini memiliki banyak kegiatan dan keberlanjutan.
4. Penguatan kompetensi guru pemandu dan pengurus. Pengurus yang ditetapkan dinas pendidikan Kab/Kota harus dipilih dari orang yang terbaik dalam kelompok tersebut, orang yang ditunjuk sebagai pengurus hendaknya memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin, bertanggung jawab, dapat bekerja sama, tertib administrasi, terbuka, mau menerima masukan orang lain dan mampu memberikan contoh yang baik bagi anggota dalam kelompok.
5. Media komunikasi dan publikasi produk peserta. Guru perlu memotivasi diri untuk terus kreatif dan berinovasi untuk menghadapi era teknologi komunikasi dan informasi yang terus berkembang.
6. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi dalam program bermutu harus dilaksanakan secara komprehensif, terukur, dilakukan secara berkesinambungan dan hasil evaluasi dipublikasikan untuk ditindaklanjuti dalam sebuah kebijakan dalam rangka perbaikan program di tahun-tahun berikutnya.

Upaya perbaikan harus terus dilakukan dalam rangka meningkatkan produktifitas kelompok di KKG-KKKS untuk menghasilkan guru professional yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, khususnya Kabupaten Bengkulu Selatan yang melakukan kerjasama program bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dengan tujuan penelitian untuk mengetahui mutu pengembangan sumberdaya pendidik tingkat dasar di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, diambil kesimpulan bahwa program dan kegiatan peningkatan kualifikasi pendidikan guru meliputi 1). Program penyetaraan dan sertifikasi 2). Mengikuti berita actual dari media 3). Studi banding, telah terlaksana di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada tahap pelaksanaan program KKG dan KKKS di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan petunjuk operasional. Kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan rencana kerja guru untuk pemecahan masalah di kelas. Pencapaian pelaksanaan program KKG dan KKKS di Kabupaten Bengkulu Selatan telah berhasil dengan baik.

Saran

Saran ditujukan kepada pendidik sekolah dasar, dan Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan program KKG dan KKKS yang ada untuk dipertahankan agar terus memberikan pendidikan yang lebih baik serta mengharapkan kepada seluruh guru agar meningkatkan kualitas pendidikan, untuk meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dasar.
2. Pemerintah Daerah diharapkan segera memasukkan anggaran program kegiatan KKG dan KKKS ke dalam rencana strategis daerah Bengkulu Selatan yang disertai dengan anggaran dana rutin yang mendukung pengembangan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'arif, Manajemen Sumber Daya Manusia: Perspektif Makro dan Mikro, (Yogyakarta: P.T. LkiS Pelangi Aksara, 2007)
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).
- Arikunto, Suharsimi, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (2001) dalam Sulistyorini, Evaluasi Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, (Yogyakarta, TERAS, 2009), h.54
- Bungin, Berhan. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Case Norlander, Kay A dkk. 2009. Guru Profesional. Indeks. Jakarta.
- Creswell, John W. 2014. Research Design. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Daryanto, Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Cet, 6
- Daryanto, dkk, Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan menengah, direktorat Pendidikan dasar, Pedoman Kerja pelaksanaan Supervisi, (Jakarta: DEp Dik Bud., 1996)
- Djaelani, Mustofa. 2010. Metode Penelitian Bagi Pendidik. Multi Kreasi Satudelapan. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1997. Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmana, Suherli. 2009. Guru Bahasa Indonesia Profesional. Sketsa Aksara Lalitya. Jakarta.
- Mardalis. 1999. Metode Penelitian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Milles, M.B. And Huberman, M.A. 1984. Qualitative Data Analysis. Sage Publication. London.
- Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Muhammad, Arni dkk. 2005. Supervisi Pendidikan, UNP, Padang.
- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nawawi, H, Hadan dan Martini, H, Mimi. 1994. Penelitian Terapan, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Noor, Muhammad. 2010a. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. Multi Kreasi Satu Depan. Kebun Jeruk Jakarta Barat.
- Noor, Muhammad. 2010b. Paikem Gembrot (pembelajaran aktif inofatif kreatif efektif menyenangkan gembira dan berbobot). Multi Kreasi Satudelapan. Jakarta Barat.

- Ormrod, Jeanne Ellis, Psikologi Pendidikan Mmembantu Siswa Tumbuh dan berkembang, Erlangga, Jakarta.
- Sagala, Syaiful.2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, Alfabeta. Jakarta.
- Sonhaji, Ahmad,1996. Penelitian Kualitatif dalam bidang ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan, Kalimantan Press. Malang.
- Syafaruddin, Manajemen Sumber Daya manusia : Strategi Keunggulan Kompetitif, (Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA, 2001)
- Thalib, Syamsul Bchri. 2010. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif, Kencana Prenada Group. Jakarta.
- Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sisdiknas,
- Usman, Mohammad Uzer.Menjadi Guru Professional.(Bandung: Remaja Rosdakarya,2002)
- Yuniarsih & Suwanto, Manajemen Sumber Daya Manusia (Bandung: Alfabeta, 2008

Pengembangan Sumber Daya Pendidik Tingkat Dasar Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Di SDN 01, SDN 02, SDN 05, dan SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan)

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ yenidesmawatiunbara.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On